

**PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP
REPRESENTASI DISKRIMINASI TOKOH DIFABEL
DALAM DRAMA KOREA *SCARLET HEART***



Thesis

**Disusun untuk Memenuhi persyaratan menyelesaikan
Strata 2
Kebijakan Media Magister Ilmu Komunikasi
Universitas Diponegoro**

Nama : Ahmad Khairul Nuzuli

NIM : 14030116410001

**MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Ahmad Khairul Nuzuli

NIM : 14030116410001

Program : Magister Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah (Thesis) yang saya susun berjudul:

**Pemaknaan Khalayak terhadap Representasi Diskriminasi
Tokoh Difabel dalam Drama Korea *Scarlet Heart***

Adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau plagiat karya ilmiah orang lain. Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis ini terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiat karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi akademis yang berlaku. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 8 Juni 2018

Pembuat Pernyataan,

Ahmad Khairul Nuzuli

NIM : 14030116410001

LEMBAR PENGESAHAN

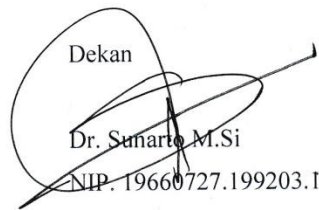
Judul Thesis : **Pemaknaan Khalayak terhadap Representasi
Diskriminasi Tokoh Difabel dalam Drama Korea
Scarlet Heart**

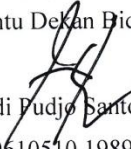
Nama Penyusun : Ahmad Khairul Nuzul

NIM : 14030116410001

Jurusan : Magister Ilmu Komunikasi

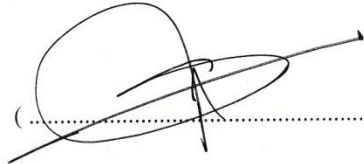
Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 2


Dekan
Dr. Sunarto M.Si
NIP. 19660727.199203.1.001

Semarang, 8 Juni 2018
Pembantu Dekan Bidang Akademis

Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610510.198902.1.002

Dosen Pembimbing:

Dr. Sunarto M.Si

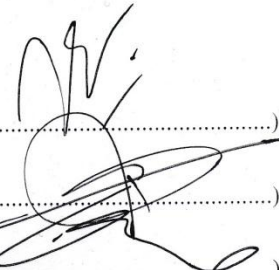
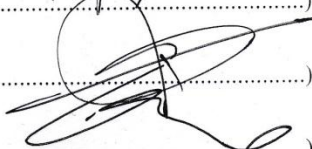


(.....)

Dosen Penguji:

Dr. Hapsari Dwiningtyas, MA

Dr. Sunarto M.Si

Dr. Nurul Hasfi, S.Sos, MA


(.....)

(.....)

(.....)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa membimbing setiap langkah yang kita tempuh. Dalam penyusunan Thesis ini penulis tidak lepas dari bantuan, dorongan, motivasi yang tidak henti-henti dari banyak pihak, baik berupa bimbingan, pengarahan, dukungan, semangat dan doa yang terus-menerus.

Dengan tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang menyertai perjuangan penulis dalam menyelesaikan Thesis ini. Secara khusus penulis ingin mempersembahkan Thesis ini dan menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Dr, Sunarto, M,Si selaku Dekan FISIP Undip dan dosen pembimbing yang telah berkenan untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Thesis ini hingga selesai.
2. Dr. Hapsari Dwiningtyas, MA, Ketua Departemen S1 Komunikasi Undip dan dosen penguji yang berkenan memberikan masukan dalam pembuatan thesis.
3. Dr. Nurul Hasf, S.Sos, MA, Selaku Ketua Jurusan Magister Komunikasi Undip dan dosen penguji yang berkenan memberikan masukan dalam pembuatan thesis.
4. Dosen-dosen pengajar yang rela memberi asupan ilmu selama di Jurusan Magister Komunikasi Undip
5. Ayah dan Mama, terimakasih tidak terkira untuk kedua orang tuaku tercinta. Yang tiada hentinya dalam memberikan motivasi, dukungan, kepercayaan, dan yang pasti doa yang tidak pernah henti-hentinya engkau panjatkan untuk putramu ini.
6. Adekku, Salsa dan Alex. Makasih dek dukungan & semangatnya buat abang.
7. Teman-teman kontrakan : Erwin, Fadhel, Badal, Tyas

PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP REPRESENTASI DISKRIMINASI TOKOH DIFABEL DALAM DRAMA KOREA *SCARLET HEART*

ABSTRAK

Istilah ini digunakan untuk melawan istilah “penyandang cacat” ataupun disabilitas (ketidakmampuan), serta berbagai konotasi negatif yang mengikutinya. Pengistilahan dalam hal ini ternyata mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengkonstruksi pemahaman.. Sebagai media massa film juga membentuk persepsi sosial budaya masyarakat. Makna dari tanda-tanda yang dimunculkan dalam seluruh teks drama korea *Scarlet Heart* merupakan sebuah informasi. Film ini telah menciptakan labeling yang memarginalkan para penyandang difabel, dalam hal ini tokoh difabel dalam film sebagai yang dianggap “aneh”, mendapat perlakuan diskriminasi dari lingkungan. Selain itu, penonton sebagai khalayak melakukan interpretasi pada teks.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana representasi tokoh difabel dalam *Scarlet Heart* dan mendeskripsikan bagaimana penonton memaknai diskriminasi tokoh difabel dalam *Scarlet Heart*. Penelitian ini menggunakan teori dan analisis *Analisis Resepsi*. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif etnografi. penelitian ini melibatkan lima informan dari serangkaian wawancara mendalam

Hasil penelitian ini adalah drama Korea *Scarlet Heart* cenderung memunculkan *Preferred reading* diskriminasi terhadap tokoh difabel. Bentuk diskriminasi dominan yang ditampilkan adalah pengucilan, kekerasan fisik, dan kekerasan verbal yang diterima tokoh Wang Soo dari keluarga dan masyarakat. Selain diskriminasi drama *Scarlet Heart* juga menampilkan perlawanan kaum difabel. Selanjutnya Hasil pemaknaan juga menunjukkan bahwa pemaknaan informan pada kategori adegan pengucilan dan kekerasan terhadap kaum difabel di lingkungan keluarga berada diposisi oposisi. Sedangkan adegan pengucilan kaum difabel di masyarakat informan dominan berada diposisi negosiasi. Untuk pemaknaan adegan kekerasan kaum difabel dalam lingkungan masyarakat, posisi informan di dominasi posisi oposisi. Sedangkan adegan perlawanan kaum difabel sebagai korban diskriminasi, informan doaminan berada di posisi negosiasi. Hasil seluruh pemaknaan, informan secara dominan berada di posisi oposisi dan negosiasi. Hal ini menunjukkan khalayak memaknai setiap informasi yang ada. Hal ini membuktikan bahwa khalayak bukanlah khalayak pasif tetapi aktif. Hasil pemaknaan dipengaruhi oleh pengetahuan informan yang didapatnya dari pengalaman sehari-hari dilingkungan keluarga dan masyarakat.

Kata Kunci : Analisis Resepsi; Film; Difabel

AUDIENCE MEANING TO REPRESENTATION DISCRIMINATION OF DISABLED IN DRAMA KOREA *SCARLET HEART*

ABSTRACT

This term is used against the terms "disabled" or disability (disability), and the various negative connotations that follow. The terminology in this case proved to have a very important role in constructing the understanding. As the mass media of the film also formed the socio-cultural perception of the community. The meaning of the signs that appear in the whole drama of Korean drama *Scarlet Heart* is an information. In addition, the audience as audiences to interpret the text.

The purpose of this study is to describe how the representation of disabled figures in *Scarlet Heart* and describe how the audience interpreted the discrimination of disabled figures in *Scarlet Heart*. This research uses the theory and Reception Analysis. In addition, this study also used qualitative ethnographic methods. This study involved five informants from a series of in-depth interviews.

The results of this study is the Korean drama *Scarlet Heart* tends to bring preferred reading discrimination against the personality of the disabled. The dominant forms of discrimination shown are the isolation, physical violence, and verbal violence that Wang Soo's family and friends receive. In addition to the discriminating drama *Scarlet Heart* also featured the resistance of the disabled. Furthermore the results of meaning also shows that the meaning of informants in the category of exclusion and violence scene against the disabled in the family environment is in opposition position. While the isolation scenes of the disabled in the dominant informant community are in the negotiating position. For the meaning of violent scenes of persons with disabilities in society, the position of informants is dominated by opposition positions. While the resistance scene of the disabled as a victim of discrimination, the dominant informant is in a negotiating position. Result of all meaning, informant dominantly in position of opposition and negotiation. This shows the audience to interpret any information available. This proves that the audience is not a passive but active audience. The result of the meaning is influenced by the knowledge of the informant that he gets from daily experience in the family and society.

Keywords: Reception Analysis; Film; Disabled

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
1.4.3 Manfaat Sosial.....	10
1.5 Kerangka Pemikiran Teoris.....	11
1.5.1 <i>State of The Art</i>	11
1.5.2 Paradigma Penelitian.....	15
1.5.3 Analisis Resepsi Khalayak.....	16
1.5.4 Represetasi Diskriminasi dalam Film.....	21
1.5.4.1 Representasi.....	21
1.5.4.2 Diskriminasi.....	22
1.5.4.3 <i>Disability</i>	24
1.5.4.4 Ideologi di balik Teks.....	26
1.5.4.5 Film.....	27
1.5.5 Khalayak Aktif.....	28
1.5.6 Thesis/Asumsi Penelitian.....	30
1.6 Operasional Konseptual.....	31
1.6.1 Diskriminasi.....	31
1.6.2 Pemaksaan Diskriminasi.....	32
1.6.3 Difabel.....	33
1.7 Metoda Penelitian.....	33
1.7.1 Jenis Penelitian.....	33
1.7.2 Situs Penelitian.....	34
1.7.3 Subjek Penelitian.....	34
1.7.4 Sumber Data.....	35
1.7.4.1 Data Primer.....	35
1.7.4.2 Data Sekunder.....	35
1.7.5 Analisis dan Interpretasi Data.....	35

1.7.5.1 Analisis Teks.....	35
1.7.5.2 Analisis Pemaknaan.....	36
1.7.6 Goodness Criteria (Quality Criteria).....	38
1.7.7 Keterbatasan Penelitian	39
BAB II KONTEKSTUAL PENELITIAN.....	40
2.1 Industri Perfilman Korea.....	40
2.1.1 Sejarah Perfilman Korea.....	40
2.1.2 Film Korea Tembus Pasar Internasional.....	41
2.2 Deskripsi Drama Korea <i>Scarlet Heart</i>	41
2.3 Difabel, Disabilitas, dan Diskriminasi.....	44
BAB III REPRESENTASI DISKRIMINASI TOKOH DIFABEL	
DALAM DRAMA KOREA <i>SCARLET HEART</i>.....	47
3.1 Diskriminasi Tokoh Difabel.....	47
3.1.1 Diskriminasi Difabel di Lingkungan Keluarga.....	47
3.1.2 Diskriminasi Difabel di Lingkungan Masyarakat.....	53
3.2 Perlawanan tokoh Difabel.....	58
BAB IV PEMAKNAAN <i>DISKRIMINASI TOKOH DIFABEL</i>	
<i>DALAM DRAMA KOREA <i>SCARLET HEART</i></i>.....	62
4.1 Diskriminasi Difabel di Lingkungan Keluarga	62
4.1.1 Pemaknaan Pengucilan Difabel di Lingkungan Keluarga.....	62
4.1.2 Pemaknaan Diskriminasi Fisik Difabel di Lingkungan Keluarga.....	65
4.2 Diskriminasi Difabel di Lingkungan Masyarakat	67
4.2.1 Pemaknaan Pengucilan Difabel di Lingkungan Masyarakat	68
4.2.2 Pemaknaan Diskriminasi Fisik Difabel di Lingkungan Masyarakat	71
4.3 Pemaknaan Terhadap Perlawanan Tokoh Difabel.....	73
4.2 <i>Analisis Posisi Pemaknaan</i> Diskriminasi Tokoh Difabel Dalam Drama Korea <i>Scarlet Heart</i>	76
BAB V REFLEKSI HASIL PENELITIAN.....	92
5.1 Implikasi Teoritis.....	92
5.2 Implikasi Praktis.....	95
5.3 Implikasi Sosial.....	96
BAB VI PENUTUP.....	98
6.1 Kesimpulan.....	98
6.2` Saran.....	100
6.2.1 Teoritis.....	100
6.2.2 Praktis.....	100
6.3.3 Sosial.....	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan <i>Encoding/Decoding</i> dalam Analisis Resepsi Audiens.....	1
Gambar 1.2	Alur Analisis.....	9
Gambar 2.1	Berita Prestasi Drama korea Scarlet Heart.....	3
Gambar 2.2	Pangeran Wang Soo.....	8
Gambar 3.1	<i>Scene 29</i> Kedatangan Wang Soo Menemui Ibunya.....	4
Gambar 3.2	<i>Scene 82</i> Wang Soo didorong dan diusir Ibunya.....	3
Gambar 3.3	<i>Scene 3</i> Kemunculan Wang Soo di Instana Goryeo.....	4
Gambar 3.4	<i>Scene 177</i> Wang Soo memimpin Hujan.....	8
Gambar 3.5	<i>Scene 380</i> Kudeta yang dilakukan Wang Soo kepada Wang Yoo.....	5
Gambar 3.6	<i>Scene 386</i> Wang Soo menjadi Raja baru Garyeo.....	1
		5
		4
		5
		6
		5
		9
		6
		0

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Teori <i>The Code of Television</i>	36
Tabel 4 Posisi Pemaknaan Terhadap Adegan Pengucilan Difabel di Lingkungan Keluarga.....	76
Tabel 4 Posisi Pemaknaan Terhadap Adegan Kekerasan Fisik Difabel di Lingkungan Keluarga.....	80
Tabel 4 Posisi Pemaknaan Terhadap Adegan Pengucilan Difabel di Lingkungan Masyarakat	82
Tabel 4 Posisi Pemaknaan Terhadap Adegan Kekerasan Fisik Difabel di Lingkungan Masyarakat.....	85
Tabel 4 Posisi Pemaknaan Terhadap Adegan Perlawanan Tokoh Difabel.....	88
Tabel 4 Posisi Pemaknaan Diskriminasiokoh Cacat Fisik Dalam Drama Korea <i>Scarlet Heart</i>	90

DAFTAR LAMPIRAN

- Transkrip Drama Korea *Scarlet Heart*
- Transkrip Wawancara